

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama *rahmatan lil 'alamin* yang selalu memotivasi umatnya untuk selalu menjalankan dan mengembangkan dakwah. Dakwah merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam proses penyebaran nilai-nilai agama Islam. Hal ini berhubungan erat dengan aktivitas dakwah yang dijalankan, dakwah yang berhasil akan mampu menciptakan dan mengangkat manusia kepada derajat yang tinggi dan mulia.

Dakwah adalah upaya memanggil menyeru dan mengajak manusia menuju Allah.<sup>1</sup> Dakwah merupakan salah satu kegiatan penting yang wajib dilaksanakan oleh setiap umat Islam. Kegiatan ini mempunyai landasan normatif dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist. Dalam Al-Qur'an cukup banyak ayat-ayat yang menyuruh umat Islam berdakwah dan penjelasan tentang prinsip-prinsip cara melaksanakannya. Demikian juga dalam Hadist Nabi terdapat berbagai diktum tentang anjuran berdakwah dan cara melaksanakan dakwah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta:PT Reneka cipta,2009),h. 1

<sup>2</sup> M. Ridho Syabibi, *Metodologi Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), h. 1

Proses dakwah itu pada hakikatnya selalu melibatkan unsur-unsur dakwah dalam setiap kegiatan dakwah agar tercapainya kegiatan tersebut. Unsur-unsur dakwah meliputi: Da'i sebagai subjek dakwah, mad'u sebagai objek dakwah, pesan dakwah, metode dakwah, dan media dakwah. Suatu dakwah akan berjalan lancar apabila terpenuhinya semua unsur-unsur tersebut dan dakwah akan terasa timpang jika salah satu unsur-unsur tersebut belum terpenuhi.

Di era kemajuan zaman saat ini, peran dakwah sangatlah penting guna memberikan peringatan kepada orang-orang yang terlena terhadap kemajuan zaman. Mengingat dampak atau pengaruhnya sangat luar biasa bahkan setiap individu dapat merasakannya, baik itu dampak atau pengaruh positif maupun negatif. Untuk menghadapi berbagai macam tantangan tersebut, banyak diantaranya berdiri organisasi dan banyak terbentuknya remaja masjid yang memiliki nilai-nilai agama guna membentengi umat Islam dari dampak negatif kemajuan zaman.

Dalam pelaksanaannya dakwah memerlukan para remaja yang memiliki kepribadian yang baik, disiplin menjalankan aturan agama, dan loyal terhadap agamanya untuk menjalankan aktivitas dakwah. Remaja yang baik dan agamis akan mampu menjalankan tugas yang mulia sebagai penegak dan penyebar agama Allah dimuka bumi ini. Guna tercapainya kemajuan dan kejayaan Islam, maka para remaja harus dipersiapkan demi terwujudnya pemuda yang matang dalam berdakwah.

Masjid merupakan tempat yang tidak dapat dipisahkan dari kaum muslimin. Sebab masjid adalah tempat ibadah dan sentral kegiatan umat Islam termasuk didalamnya kegiatan dakwah. Menurut catatan sejarah, kedatangan islam ke suatu wilayah atau ke suatu tempat biasanya ditandai dengan berdirinya masjid di daerah tersebut. Pada saat ini sebagian fungsi masjid telah diambil alih oleh berbagai pihak. Namun masjid tetap masih dapat difungsikan secara optimal terutama bagi remaja yang memiliki jiwa keagamaan yang menerjunkan dirinya dalam mengabdikan kepada agama dalam kegiatan pendidikan dan dakwah.<sup>3</sup>

Pembentukan organisasi remaja masjid merupakan suatu gagasan yang baik untuk mewujudkan sesuatu yang tidak dapat diwujudkan secara perorangan. Pendirian organisasi remaja masjid mempunyai arti penting bagi proses dakwah, karena dengan terbentuknya organisasi tersebut rencana dakwah menjadi lebih mudah dalam pelaksanaannya. Dengan pembentukannya organisasi remaja masjid dapat membantu ta'mir masjid dalam melaksanakan setiap acara yang ingin dijalankan seperti hari-hari besar Islam.

Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa (AMMBA) merupakan salah satu organisasi perkumpulan remaja masjid yang ada di Kota Banjarmasin. Para remaja terlihat aktif dalam mengadakan kegiatan keagamaan dan membantu ta'mir masjid dalam kegiatan yang rutin diadakan setiap minggunya. Keberadaannya untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan

---

<sup>3</sup> Abdullah, *Ilmu Dakwah* (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 203

memakmurkan masjid yang dilakukan para remaja Islam yang mempunyai komitmen dakwah. AMMBA sangat diperlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah dan tempat bagi para remaja untuk beraktivitas di masjid.

Pengurus AMMBA terdiri dari remaja laki-laki dan perempuan yang berasal dari beberapa perguruan tinggi yang ada di kota Banjarmasin. Dari kumpulan AMMBA tersebut banyak kegiatan yang terlaksanakan, seperti santunan anak yatim, warung sedekah, bakti sosial dan banyak lagi kegiatan lainnya yang bernilai agamis, dari sekian banyak kegiatan AMMBA tersebut yang paling menarik perhatian ialah kegiatan bina belajar yatim dan dhuafa. Walaupun kegiatan dakwah ini hanya dilalukan oleh AMBBA, tapi setidaknya dapat memotivasi para remaja lainnya untuk bergabung ke AMBBA dan memberikan kesadaran kepada para remaja akan arti pentingnya dakwah Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dalam judul **“AKTIVITAS DAKWAH ANGKATAN MUDA MASJID BESAR AT-TAQWA (AMMBA) DI KOTA BANJARMASIN”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja aktivitas dakwah Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa (AMMBA) di Kota Banjarmasin?

2. Bagaimana pelaksanaan aktivitas dakwah yang dilakukan Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa (AMBBA)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas dakwah Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa (AMMBA) di kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan aktivitas dakwah yang dilakukan Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa (AMMBA).

### **D. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna:

1. Secara Teoritis
  - a. Guna memberikan kontribusi terhadap pengembangan penelitian khususnya ilmu dakwah.
  - b. Memperkaya kajian disiplin ilmu dakwah dan memperbanyak ragam penelitian sebagai referensi karya ilmiah.
2. Secara Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan informasi dan sumber bacaan tentang aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa di Kota Banjarmasin.

- b. Penelitian ini dapat berguna untuk memperkaya khazanah penelitian, memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti dan pembaca. Khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

## **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional ini digunakan untuk menentukan hal-hal yang menjadi fokus penelitian sehingga memudahkan dalam instrumen pengumpulan data. Oleh karena itu berikut ini penulis menjelaskan beberapa pengertian atau istilah-istilah yang ada pada judul skripsi di atas.

### **1. Aktivitas Dakwah**

Aktivitas dakwah ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh dai atau sekelompok orang dalam menyampaikan pesan yang bersumber dari Alquran dan Hadis untuk mengajak manusia agar berbuat kebajikan dan menjauhi perbuatan mungkar yang bertujuan agar mereka dapat bahagia di dunia maupun di akhirat.

Aktivitas dakwah yang dimaksud di sini ialah kegiatan-kegiatan dakwah remaja masjid yang dilakukan oleh angkatan muda masjid besar at-taqwa (AMMBA) di Kota Banjarnasin maupun diluar kota Banjarmasin seperti santunan anak yatim, pendidikan Alquran dan lain sebagainya.

## 2. Angkatan Muda Masjid Besar At-Taqwa (AMMBA)

Angkatan muda masjid besar at-taqwa(AMMBA) merupakan salah satu wadah atau organisasi remaja masjid yang terletak di Masjid Besar At-Taqwa KM 4,5 Kota Banjarmasin.

### **F. Penelitian Terdahulu**

Setelah melakukan kajian Pustaka ditemukan beberapa penelitian yang relevan berkenaan dengan aktivitas dakwah, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi oleh M. Luthfi Azkia Mubarak, Nim: 1301311350 Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi penyiaran Islam tahun angkatan 2013 yang berjudul “ Aktivitas Dakwah di Masjid Baiturrahman Kelurahan Landasan Ulin Uyara Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru”. Penelitian ini menjelaskan tentang aktivitas dakwah yang dilakukan di masjid Baiturrahman. Diantara kegiatannya yaitu majelis taklim, tadarus Alquran/ yasinan ibu-ibu yang diteruskan ceramah Agama, Khutbah Jumat, peringatan hari-hari besar, TPA, dan pengajian remaja. Melalui penelitian tersebut ditemukan faktor penunjang dalam aktivitas dakwahnya yaitu lokasi yang strategis dan dana masjid yang cukup. Namun disamping itu juga terdapat faktor penghambatnya yaitu minat dan ketersediaan waktu mad'u, dai yang tidak hadir disebabkan ada kendala, dan saat kegiatan

berlangsung terkadang suara anak-anak yang bermain diluar cukup mengganggu.

2. Penelitian skripsi oleh Fathul Jannah, NIM: 9601341433 Mahasiswa IAIN Antasari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tahun angkatan 1996 yang berjudul “Aktivitas Dakwah Para Remaja Komplek Beruntung jaya Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin” penelitian ini menjelaskan bentuk kegiatan yang dilakukan para remaja, yaitu: mengikuti pengajian agama, mengadakan kegiatan yasinan, menjadi panitia hari-hari besar Islam, mengadakan kegiatan pendidikan ramadan. Adapun eksistensi aktivitas dakwah remaja tersebut, yaitu: menambah ilmu pengetahuan agama, menambah pengalaman, meramaikan kegiatan masjid, mengisi waktu luang dengan hal positif. Faktor penunjang dan penghambat aktivitas dakwah tersebut, yaitu: penunjang: minat yang tinggi, dorongan masyarakat dan orang tua, tersedianya sarana dan fasilitas. Penghambat: kesibukan remaja, adanya kegiatan yang tumpang tindih, sebagian remaja kurang menghayati kegiatan.
3. Peneliti skripsi oleh Muhammad Syafe'e, NIM: 1301341392 mahasiswa UIN Antasari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tahun angkatan 2013 yang berjudul “Aktivitas Dakwah Di Masjid Jami At-Taqwa Kelurahan Binuang Kecamatan Binuang” Penelitian ini menjelaskan tentang aktivitas dakwah yang dilakukan dimasjid At-Taqwa Kec. Binuang. Diantara kegiatannya yaitu:

aktivitas dakwah majelis ta'lim, peringatan hari besar Islam, maulid habsyi, maulid barzanji, pembacaan burdah, pengajian ibu-ibu, khotbah hari Jum'at dan hari raya

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini akan penulis sajikan dalam lima bab, yang mana isi bab tersebut meliputi:

- Bab I : Merupakan pendahuluan, yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.
- Bab II : Dalam bab ini dijelaskan mengenai kajian teori.
- Bab III : Dalam bab ini tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.
- Bab IV : Berisikan laporan hasil penelitian dan menyajikan secara lengkap data yang digali, yaitu terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian dan penyajian data.
- Bab V : Pada bab penutup ini berisikan simpulan dan saran-saran.